



**BUKU PANDUAN
PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK**

**FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA 2017**

**BUKU PANDUAN
PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK**

Penyusun:

Tim Dosen Desain Produk

**FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA 2017**

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iv
I. PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	1
A. Pengertian	1
B. Tujuan Pelaksanaan Tugas Akhir	1
C. Persyaratan Tugas Akhir	1
D. Pembimbing dan Teknis Bimbingan	2
E. Tahapan Pelaksanaan	3
F. Ketentuan Sidang Tugas Akhir	4
G. Jadwal Pelaksanaan	6
H. Tata Tertib dan Sanksi	6
I. Kelulusan Tugas Akhir	7
J. Dokumen Tugas Akhir	7
II. FORMAT DAN ISI LAPORAN	9
A. Bagian Awal	9
1. Sampul Luar	9
2. Bagian Punggung Sampul Luar	9
3. Halaman Judul	10
4. Halaman Pengesahan	10
5. Halaman Pernyataan	10
6. Abstrak	10
7. Kata Pengantar	10
8. Daftar Isi	11
9. Daftar Tabel	11
10. Daftar Gambar	11
11. Daftar Lampiran	11
B. Bagian Utama	12
1. BAB. I Pendahuluan	12
2. BAB. II Metode Perancangan	14
3. BAB. III Data dan Analisa Perancangan	16
4. BAB. IV Konsep Perancangan	17
5. BAB. V Pameran	20
6. BAB. VI Kesimpulan	21
C. Bagian Akhir	22
1. Kepustakaan	22
2. Daftar Nara Sumber/Informan	22
3. Daftar Istilah	22
4. Lampiran	22
D. Berbagai Sumber Acuan	22
III. BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN	23
A. Bahasa	23
B. Pengetikan	24
C. Teknik Penulisan	26

LAMPIRAN-LAMPIRAN	32
Contoh Cover	33
Contoh Lembar Pernyataan	34
Contoh Lembar Pengesahan	35
Contoh Abstrak Bahasa Inggris	36
Contoh Abstrak Bahasa Indonesia	37
Contoh Daftar Isi	38
Contoh Daftar Gambar	39
Contoh Deskripsi Gambar	39
Contoh Sampul CD Domumen Tugas Akhir	40
Kartu Asistensi	41

KATA PENGANTAR

Di dalam Program Studi Desain Produk UMB, Tugas Akhir adalah sebagai mata kuliah yang wajib diambil untuk mengakhiri studi sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjan. Sejalan dengan maksud tersebut, buku ini disajikan dengan format seperti tugas akhir dan diberi judul *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Mata Kuliah Tugas Akhir berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Berkenaan dengan berlakunya kurikulum Program Studi Desain Produk Tahun 2017 dan evaluasi pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir pada periode sebelumnya maka Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir juga mengalami perbaikan-perbaikan. Perbaikan ada di beberapa hal seperti format penulisan, pembabakan, penjelasan isi dan tahapan yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Di samping itu, mengingat sifat-sifat khas dalam proses perancangan bidang desain, serta memperhatikan azas-azas umum dalam penyusunan karya ilmiah untuk pendidikan tingkat sarjana, buku pedoman ini berusaha untuk memberikan petunjuk atau rambu-rambu yang memudahkan mahasiswa dalam proses penelitian, proses perancangan karya, proses pameran, pertanggungjawaban secara akademik hingga dapat memetik pelajaran dari pemikirannya sekaligus cara menuangkannya dalam bentuk tugas akhir

Buku pedoman ini semoga dapat memberikan kemudahan dan bermanfaat bagi mahasiswa Desain Produk. Kritik dan masukan dari semua pihak kami tunggu, agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan untuk penerbitan edisi mendatang.

Jakarta, Agustus 2017

Ketua Program Studi Desain Produk

I. PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Pengertian

Tugas Akhir adalah mata kuliah akhir yang dibuat oleh mahasiswa yang telah memiliki perolehan kredit sebanyak 136 SKS dalam rangka menyelesaikan program Strata I yang mempunyai bobot 8 sks. Dalam Melaksanakan Tugas Akhir ini mahasiswa diharapkan dapat menggunakan segala pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan ketertarikan yang didapatkan selama proses perkuliahan. Menurut kurikulum yang berlaku mata kuliah Tugas Akhir adalah kelanjutan dari Kuliah Studio Desain IV dan Riset Desain, sehingga diharapkan peserta Tugas Akhir tidak memulai proses dari awal tetapi melanjutkan dari pembelajaran sebelumnya.

B. Tujuan Pelaksanaan Tugas Akhir

1. Peserta Tugas Akhir diharapkan dapat menggunakan sudut pandang kritisnya dibidang desain untuk dimanfaatkan atau menyelesaikan masalah diberbagai bidang kehidupan.
2. Peserta Tugas Akhir dapat menuangkan idenya dalam bentuk karya dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
3. Peserta Tugas Akhir dapat mempresentasikan karya kepada khalayak dan mampu merespon kritik dan saran terhadap karyanya.
4. Peserta Tugas Akhir dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah (akademis).
5. Peserta Tugas Akhir dapat membuat laporan tertulis secara ilmiah dari proses perncangan yang telah dikerjakannya

C. Persyaratan Tugas Akhir

1. Persyaratan Akademis
 - a. Telah memperoleh minimal 136 SKS dan IPK minimal 2.00 dengan lulus semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan (diakui 9 sks/setara 3 mata kuliah).
 - b. Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2.00.

- c. Nilai D maksimum setara dengan maksimum 10 sks dari total mata kuliah selain mata kuliah Inti Prodi (Studio Desain dan Riset Desain) dan MKCU.
 - d. Memiliki sertifikat Toefl 450 atau Toeic 550 serta sertifikat sesuai program studi
2. Persyaratan Administrasi
- a. Terdaftar sebagai mahasiswa (aktif) pada tahun akademik yang sedang berlangsung (tidak dalam cuti akademik).
 - b. Mengisi Formulir tugas akhir
 - c. Mengajukan Judul berupa Proposal Tugas Akhir
 - d. Telah membayar uang kuliah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UMB.
 - e. Mengisi KRS

D. Pembimbing dan Teknik Bimbingan

1. Pembimbing
- a. Untuk setiap kegiatan tugas akhir, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang disetujui oleh ketua program studi dan disahkan dengan surat tugas dari Ketua Program Studi.
 - b. Pembimbing bertanggung jawab atas kegiatan bimbingan peserta sampai selesai.
 - c. Bimbingan wajib dilakukan pada waktu yang telah ditentukan dan dilaksanakan di kampus tempat mahasiswa terdaftar dan tidak diperkenankan melakukan bimbingan di luar kampus.
 - d. Untuk kepentingan kelancaran kegiatan bimbingan, Ketua Program Studi dapat mengganti pembimbing yang dianggap perlu.
 - e. Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir dibimbing oleh 1 pembimbing materi.
 - f. Seorang pembimbing hanya diperkenankan membimbing sebanyak 4 orang mahasiswa dalam 1 semester atau sesuai bidang ilmu, jika tidak cukup maka baru didistribusikan lagi..

2. Teknik Bimbingan

- a. Pada tahap perencanaan, bimbingan bersifat konsultasi untuk bidang terkait Proyek.
- b. Kegiatan bimbingan / konsultasi direkam pada kartu asistensi yang disediakan oleh Fakultas dengan minimal jumlah asistensi 8 kali sebelum sidang dan 2 kali sesudah sidang, yang terdiri dari
 - 1 kali bimbingan judul
 - 3 kali bimbingan pengembangan desain
 - 2 kali bimbingan produksi
 - 1 kali bimbingan pameran
 - 1 kali bimbingan pra-sidang
 - 2 kali bimbingan revisi penulisan pasca sidang

Pada setiap periode pelaksanaan Tugas Akhir akan disertakan dengan jadwal sesuai kalender akademik di semester berjalan

- c. Seluruh kegiatan konsultasi dilakukan pada masa bimbingan yang ditetapkan.

E. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Proposal (Usulan Judul)

Tahap ini dimaksud untuk menyusun pengajuan judul, yang berisi mulai dari telaah atas sebuah permasalahan yang menjadi *concern* dari peserta Tugas Akhir, *State of the art* dari produk yang dibuat dan hal apa saja yang harus disiapkan untuk menyelesaikan proses perancangan dalam Mata Kuliah Tugas Akhir ini.

Peserta Tugas Akhir akan mempresentasikan proposal ini guna mendapat masukan sebelum menghadap pembimbing. Koordinator TA dan Tim mempertimbangkan judul selama 1 minggu, untuk kemudian dipilih dosen pembimbing.

2. Tahap Desain

Pada tahap ini peserta mewujudkan pemikiran – pemikiran yang dituangkan dalam bentuk gambar atau dalam bentuk model 3 dimensi. Pada tahap ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ide awal dengan tetap melakukan asistensi dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 3 kali.

3. Tahap Produksi

Pada tahap ini peserta Tugas Akhir mewujudkan hasil perancangannya dalam bentuk sebenarnya berupa model atau prototype. Pada tahap ini peserta Tugas Akhir diharapkan dapat juga mencatat hambatan dan cara mengatasinya selama masa produksi berlangsung. Peserta TA minimal melakukan 2 kali asistensi kepada pembimbing pada tahap produksi ini.

4. Tahap Pameran

Pada Tahap ini peserta wajib memamerkan seluruh karya yang dihasilkan selama minimal 2 hari efektif (tidak termasuk persiapan). Dalam tahap ini juga peserta diwajibkan membuat katalog kolektif karya yang dipamerkan dengan jumlah eksemplar minimal 5 buah (tercetak) dan *file* digital dalam format CD. Dalam tahap ini peserta Tugas Akhir diharapkan dapat menghadirkan khalayak pengguna serta mencatat komentar dan saran dari audience untuk kemudian direspon baik dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk produk. Peserta TA minimal melakukan 1 kali asistensi kepada pembimbing pada tahap produksi ini.

5. Tahap Sidang Tugas Akhir.

Peserta Tugas Akhir wajib mempertanggungjawabkan proses dan hasil Tugas Akhir yang telah dijelankannya secara ilmiah dihadapan 3 dosen penguji yang bidangnya sesuai dengan judul dan tema yang diujikan.

6. Tahap Revisi Laporan dan Karya

Peserta Tugas Akhir memperbaiki dan melengkapi laporan dan karya sesuai rekomendasi dari hasil sidang.

F. Ketentuan Sidang Tugas Akhir

1. Calon peserta wajib mengisi *form* pendaftaran sidang tugas akhir minimal 1 Minggu sebelum jadwal pengumpulan dokumen (*form* dapat diminta di Tata Usaha)
2. Calon peserta harus memenuhi persyaratan asistensi minimal 8x (delapan kali)
3. Jadwal sidang sesuai dengan pengumuman Prodi.

4. Pakaian :
 - a. Pria : Jas + kemeja lengan panjang + dasi + celana panjang + sepatu atau disesuaikan dengan tema proyek Tugas Akhir.
 - b. Wanita : Blazer + rok panjang + sepatu atau disesuaikan dengan tema proyek Tugas Akhir.
 - c. Peserta datang 30 menit sebelum jadwal sidang yang telah ditentukan (peserta yang datang terlambat dikenakan reduksi 10 %)
5. Sidang dilakukan ± 40 menit dengan rincian 10 menit presentasi peserta dan 30 menit sesi pengujian oleh 3 (tiga) orang penguji
6. Materi presentasi dianjurkan berupa *power point*, gambar *display*, model atau prototype dan ditambah konsep perancangan.
7. Peserta yang membuat materi presentasi komputer membawa materi dalam bentuk CD/*Flash Drive* dan telah dipastikan tidak error dan bebas Virus agar tidak menghambat proses sidang.
8. Bobot penilaian sidang Studio TA :
 - a. Kemampuan Observasi dan Pengumpulan Data (30%)
 - Kemampuan merumuskan Konsep Perancangan
 - Kemampuan menurunkan Konsep Perancangan dalam hasil perancangan.
 - b. Kemampuan Melakukan Studi dan Analisis (30%)
 - Studi karya sejenis yang memadai
 - State of the art
 - c. Kemampuan menjabarkan konsep (30%)
 - Kesenambungan latar belakang dan analisis
 - Kesenambungan analisis dan konsep
 - d. Teknik Presentasi & Penampilan Sidang (10%)
 - Kelengkapan Penyajian,
 - Cara menyampaikan materi
 - Penampilan Sidang
9. Bobot penilaian ditetapkan oleh panitia Sidang Sarjana Prodi sesuai dengan tema tugas akhir dan ketentuan yang berlaku.

G. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan selama satu semester (14-16 minggu sampai siap dikumpulkan)

	1	2	3	4	5	6	7	UTS	9	10	11	12	13	14	15	UAS
Proposal																
Judul																
Pengembangan desain																
Produksi																
Review																
Pameran																
Pra-sidang																
Sidang																
Pasca-sidang																

Jadwal yang ada merupakan jadwal paling lambat, bagi peserta TA yang memiliki kemajuan signifikan maka kegiatan dapat dimajukan sesuai kesiapannya dan izin dari dosen pembimbing.

H. Tata Tertib dan Sanksi

1. Tata Tertib

- a. Semua pekerjaan tugas akhir wajib dikerjakan sendiri kecuali pembuatan *dummy* dengan ukuran besar.
- b. Tidak diperkenankan menggunakan materi desain milik orang lain baik berupa gambar, foto atau tipografi, baik sebagian atau keseluruhan desain.
- c. Tidak diperkenankan dengan sengaja atau tidak menjiplak keseluruhan atau sebagian.
- d. Asistensi harus sesuai ketentuan yang berlaku

- e. Setiap rujukan yang dipakai (buku atau gambar) harus dicantumkan sumbernya dengan jelas. Penjiplakan dalam bentuk apapun tidak diperkenankan.
- f. Segala hal di luar ketentuan ini wajib dikonsultasikan dengan koordinator Tugas Akhir.

2. Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut di atas akan dikenakan sanksi, pengurangan nilai, tidak disidangkan, dinyatakan tidak lulus dengan nilai E sampai dengan Drop Out (sesuai kasus) atau dibatalkan keputusan kelulusannya.

I. Kelulusan Tugas Akhir

1. Hasil sidang akan langsung diumumkan setelah peserta terakhir selesai melaksanakan sidang
2. Peserta wajib datang dan mengambil sendiri berkas hasil sidangnya (tidak diwakilkan)
3. Peserta yang dinyatakan **lulus langsung** dapat langsung mengumpulkan dokumen tugas akhir sesuai standar
4. Peserta yang dinyatakan **lulus melengkap**i harus melengkapi tugas akhirnya selama 2 Minggu sebelum mengumpulkan dokumen tugas akhir sesuai standar
5. Peserta dinyatakan **lulus perbaikan** harus memperbaiki tugas akhirnya tugas akhirnya selama 6 Minggu sebelum mengumpulkan dokumen tugas akhir sesuai standar
6. Peserta dinyatakan **tidak lulus** harus mengulang kembali proses studio tugas akhir pada periode selanjutnya, dengan mengajukan judul dan pembimbing baru.
7. Peserta yang tidak memenuhi jadwal yang telah ditentukan akan dikenakan **penurunan *grade*** kelulusan (A ke B+, B+ ke B dan seterusnya)

J. Dokumen Tugas Akhir

Setiap Peserta yang dinyatakan lulus langsung atau telah selesai proses melengkapi/perbaikan harus segera melengkapi dokumen tugas akhir (yang

merupakan salah satu syarat untuk mengikuti Wisuda dan pengambilan Ijazah Sarjana) selambat-lambatnya dalam waktu 1 Minggu, berupa :

1. *Hard Cover* (untuk nilai A) dokumen laporan perancangan yang telah dilengkapi dan diperbaiki serta dilengkapi dengan gambar karya desain dan foto karya desain sebanyak 1 (satu) rangkap dengan standar ketentuan yang berlaku.
2. Karya yang telah selesai diperbaiki atau telah disetujui pembimbing
3. CD berisi *file* dokumen tugas akhir (format *word*) dan dilengkapi dengan foto karya, pameran (format JPEG), serta *scan* sampul depan *hard cover* beserta halaman pengesahan yang telah di tanda tangani dan distempel (tersahkan).
4. Fotocopy cover, abstrak (Indonesia-Inggris), lembar pengesahan dan lembar untuk pendaftaran HAKI

II. FORMAT DAN ISI LAPORAN

A. BAGIAN AWAL

1. Sampul Luar

Sampul luar berukuran A4, dengan warna Hijau Toska, diperkuat dengan karton 2 mm (*hardcover*) dan dilaminasi. Teks dan gambar lambang UMB pada sampul dicetak dengan tinta warna emas (contoh gambar pada lampiran). Teks/kalimat dan lambang UMB pada sampul disusun secara simetrik (*centered*) dari atas ke bawah dengan urutan sebagai berikut:

- a. Judul Tugas Akhir. Judul dibuat 3 cm dari tepi atas secara singkat dan jelas sesuai judul proposal dengan ukuran *font* 18 – 30 poin, reguler atau *bold*, kecuali untuk istilah asing diketik *italic*, 1 spasi. Font Arial
- b. Lambang UMB, dengan garis tengah 6 cm.
- c. Maksud Tugas Akhir, terdiri dari 2 baris, 1 spasi, 12 poin, reguler. Ditulis sesuai dengan minat studinya.
- d. Nama Mahasiswa dan NIM, terdiri dari 3 baris, 1 spasi, 12 poin, reguler, kecuali untuk nama mahasiswa diketik *bold*, 14 poin.
- e. Lembaga yang dituju dan Tahun Penerbitan, terdiri dari 4 baris, 1 spasi, 12 poin, disusun memusat-simetrik (*centered*):
 - **PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK** (kapital semua, *bold*)
 - **FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN** (kapital semua, *bold*, nama lembaga ditulis dalam satu baris)
 - **UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA** (kapital semua, *bold*)
 - Tahun penerbitan diisi sesuai tahun pengesahan tugas akhir (*bold*)

2. Bagian Punggung Sampul Luar

Ukuran bagian ini biasanya 2,5-3,5 cm x 30 cm; terdiri dari 4 kolom (dari kiri ke kanan) menyajikan: (1) Teks: Tugas akhir/Tugas Akhir; (2) Nama Mahasiswa dan NIM; dan (3) Judul tugas akhir (disusun *horisontal*), serta (4) Lambang UMB dan tahun penerbitan/pengesahan (disusun vertikal). Ukuran *font* disesuaikan dengan ruang yang tersedia. (contoh gambar pada lampiran)

3. Halaman Judul

Bentuk dan isinya sama dengan Sampul Luar, kecuali bahan dan warna Halaman Judul dibuat di atas kertas HVS A4 80 mg (29,7 cm x 21,0 cm), warna putih. Batas margin kiri: 4 cm; atas, bawah atau kanan: 3 cm; teks dan lambang disusun simetrik /centered. (contoh gambar pada lampiran)

4. Halaman Pengesahan

Menyajikan tanda tangan anggota Dewan Penguji, tanda tangan Kaprodi, serta cap lembaga berlatar belakang lambang UMB berwarna kuning, sebagai bukti tugas akhir/tugas akhir telah dipertahankan dalam ujian, diterima, dan disahkan. (contoh gambar pada lampiran)

5. Halaman Pernyataan

Berisi pernyataan penulis bahwa Karya Tugas Akhir beserta Pertanggungjawaban Tertulis atau Tugas akhirnya benar-benar karya asli, bukan hasil jiplakan, belum pernah dipublikasikan, dan belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di suatu perguruan tinggi. (contoh gambar pada lampiran)

6. Abstrak

Berisi intisari dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, berupa penjelasan singkat, lengkap dan jelas tentang tujuan perancangan, metodologi, dan hasil karya desain sesuai dengan topik perancangan masing-masing.

Sesuai dengan artinya, Abstrak disusun dalam kalimat yang efektif dan efisien, terdiri dari 3 alinea, diketik 1 spasi, maksimal 300 kata atau ¼ halaman. Tambahkan kata-kata kunci (*keywords*) pada baris terakhir. (contoh gambar pada lampiran)

7. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi uraian singkat berkaitan dengan maksud dan tujuan penyusunan tugas akhir, penjelasan-penjelasan, serta ucapan terima kasih. Dalam halaman ini penulis tidak perlu menyampaikan uraian atau penjelasan yang bersifat ilmiah, atau ungkapan yang bersifat sentimental/romantik. (contoh gambar pada lampiran)

8. Daftar Isi

Berisi gambaran menyeluruh tentang isi tugas akhir dan semacam pedoman bagi pembaca dalam mencari bagian-bagian tugas akhir yang diinginkan, mulai dari abstrak hingga lampiran. Oleh karenanya daftar ini harus menyajikan bagian-bagian penting, bab-bab dan subbab (di bagian kiri) dilengkapi petunjuk nomor halamannya (di bagian kanan). Daftar Isi diketik 1 spasi. (contoh gambar pada lampiran)

9. Daftar Tabel

Daftar ini dibuat jika di dalam tugas akhir terdapat lebih dari 2 tabel. Dalam halaman ini disajikan judul tabel di bagian kiri dan nomor halaman di bagian kanan. Nomor tabel menggunakan huruf Arab disusul judul tabel, dan diketik 1 spasi. (contoh gambar pada lampiran)

10. Daftar Gambar

Daftar ini dibuat jika terdapat banyak gambar atau lebih dari 5 gambar yang digunakan sebagai ilustrasi atau lampiran. Bentuk dan susunannya mirip dengan daftar tabel, urutan judul gambar disajikan Di bagian kiri dan nomor halaman di bagian kanan. Daftar Gambar diketik 1 spasi.

11. Daftar Lampiran

Daftar ini dibuat jika terdapat berbagai jenis lampiran. Bentuk dan susunannya mirip dengan daftar gambar dan daftar tabel.

B. BAGIAN ISI

Bagian isi berisi tentang susunan penulisan sebagai laporan yang perlu disertakan bersama karya desain Tugas Akhir. Berikut susunan laporan tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PERANCANGAN

Latar belakang perancangan dapat dipahami sebagai *starting point*, dimana dari sinilah seluruh proses perancangan dimulai. Latar belakang perancangan ini juga dapat dijadikan *checking point* selama proses perancangan, dengan menanyakan apakah keputusan desain yang diambil sudah menyelesaikan masalah atau belum. Pada bagian ini berisi penjelasan tentang:

- Menggambarkan situasi dan kondisi yang ada yang akan dijawab dengan perancangan.
- Simpulan berbagai data awal yang dapat mendukung rancangan misalnya, simpulan artikel, simpulan data statistik, fenomena sehari-hari, kecenderungan pasar dan sebagainya.
- Dalam bagian ini tidak dikehendaki tabel atau grafik, cukup dihadirkan lewat tulisan.

B. JUDUL DAN INTEPRETASI JUDUL

1. Judul

Pada bagian ini peserta Tugas Akhir menuliskan judul perancangan. Judul tidak perlu dimulai dengan kata PERANCANGAN atau kata DESAIN. Judul dimulai dengan kata benda yang di desain lalu diikuti dengan kekhususan perancangan (tema perancangan). Tema perancangan dapat berupa tinjauan teori, kekhususan material atau kekhususan proses produksi. Setelah itu dapat ditambah dengan target yang spesifik atau lokasi yang spesifik yang dapat berpengaruh terhadap hasil akhir desain.

Judul:

[KATA BENDA + TEMA PERANCANGAN + TARGET SPESIFIK / LOKASI SPESIFIK]

2. Intepretasi Judul

Pada bagian ini membahas tentang maksud dari judul yang dibuat menurut pemahaman

dari peserta Tugas Akhir sendiri. Tuntutan kebaruan yang diharapkan dari seorang desainer membuat sudut pandang desainer sering tidak bersifat universal (sama dengan pemahaman pada umumnya). Kata benda yang dipilih sebagai judul seringkali tidak cukup untuk menjelaskan maksud dari sang perancang (desainer). Karena itulah pada sub-bab ini kesempatan bagi peserta Tugas Akhir sebagai perancang untuk dapat menjelaskan judul yang dipilihnya dengan lebih rinci.

C. TUJUAN PERANCANGAN

Setelah *starting point* dideskripsikan dan dipahami maka selanjutnya adalah mendeskripsikan tujuan perancangan. Tujuan perancangan dapat dipahami sebagai *ending point*. Pada bagian ini berisi tentang poin-poin yang menjadi *goal* dari proses perancangan yang tengah berjalan. Poin-poin tersebut akan menjadi parameter selesai tidaknya proses perancangan yang dikerjakan.

D. PERMASALAHAN PERANCANGAN

Bila sudah memiliki dan memahami latar belakang perancangan sebagai *starting point* dan tujuan perancangan sebagai *ending point*, maka yang erikutnya harus dideskripsikan adalah pemasalaham perancangan. Seorang desainer harus dapat memperkirakan permasalahan apa saja yang akan dihadapi dalam upaya menyelesaikan proses perancangan, sebagai konsekwensi dari cita-cita yang ingin diwujudkan. Pada bagian ini berisi poin-poin berupa kata tanya yan dimulai dengan kata tanya “bagaimana”.

Hal ini bertujuan agar bisa mempersiapkan segala sesuatunya berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan, kelengkapan peralatan, ketersediaan material, biaya hingga kemungkinan produksi.

E. MANFAAT PERANCANGAN

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan manfaat hasil perancangan kepada kelompok pengguna dan khalayak luas. Pada bagian ini juga membahas tentang bagaimana hasil perancangan dapat menjawab latar belakang permasalahan.

BAB II METODE PERANCANGAN

A. ORISINALITAS

Pada Bagian ini berisi tentang:

- Studi karya desain sejenis untuk menunjukkan perbedaan (kelebihan) cikal bakal karya anda nantinya. Sertakan gambar serta spesifikasi desain yang memadai, lalu bahaslah masing-masing karya desain tersebut sesuai dengan judul, tema dan target sasaran yang ingin anda perdalam dalam desain anda.
- DAN – Perumusan orisinalitas dapat juga dilakukan dengan merumuskan kebutuhan actual sebagai landasan perancangan.
- Pada bagian ini juga dapat membahas kecenderungan desain yang akan dipilih yang mungkin berbeda dengan kecenderungan desain pada umumnya berkenaan dengan judul desain yang dipilih.

Bagian ini ditutup dengan pernyataan keunggulan karya yang akan anda desain bila dibandingkan dengan karya yang telah di studi.

B. KELOMPOK PENGGUNA PRODUK

Pada bagian ini berisi tentang Penjelasan tentang kelompok pengguna produk. Ada yang perlu dipahami berkenaan dengan pembahasan target yaitu bahwa target pengguna berbeda dengan target pembeli. Pembahasan dalam sub-bab ini adalah tentang kelompok target pengguna. Ada 3 kelompok target yang dapat digunakan untuk mendefinisikan profile calon pengguna, yaitu target primer, target sekunder dan target tersier. Target primer adalah target utama, target skunder adalah taget yang mungkin juga memiliki minat dan target tersier yaitu kelompok orang atau individu yang sesekali/kebetulan menggunakan desain yang dimaksud.

Kelompok target tersebut dapat dibagi berdasarkan beberapa kategori yaitu secara demografis, geografis, psikografis dan behaviouristik.

- Mengelompokkan target pengguna berdasarkan aspek demografis (ilmu kependudukan) yaitu meninjau dan mengelompokkan target berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, agama, status perkawinan, kewarganegaraan dan entitas tertentu lainnya.
- Ada dua kelompok dalam geografis yaitu geografis fisik dan geografis non-fisik.

Mengelompokkan target berdasarkan aspek geografis fisik yaitu meninjau dan mengelompokkan target berdasarkan bentang alam, kondisi lingkungan alam (dataran tinggi-rendah, iklim-cuaca, daratan-perairan, daerah subur-tandus dsb) dan batas wilayah. Sedangkan Mengelompokkan target berdasarkan aspek geografis non-fisik yaitu meninjau dan mengelompokkan target berdasarkan keadaan penduduk dan aktivitasnya (budaya).

- Mengelompokkan target berdasarkan aspek budaya, yaitu meninjau dan mengelompokkan target berdasarkan komunitas (baik secara suku dan adat istiadat maupun komunitas masyarakat urban)
- Mengelompokkan target berdasarkan aspek psikografis yaitu meninjau dan mengelompokkan target berdasarkan kelas sosial dan gaya hidup.
- Mengelompokkan target berdasarkan aspek behaviour yaitu meninjau dan mengelompokkan target berdasarkan perilaku dan kebiasaannya.

Peninjauan dan pengelompokkan target tersebut diperlukan agar desainer benar-benar mengenal siapa targetnya sehingga segala kebutuhannya yang harus ada dalam desain dapat dihadirkan baik secara kualitas atau kuantitas.

C. RELEVANSI DAN KONSEKUENSI STUDI

Bagian ini berisi penjelasan tentang point-point tentang 'DATA' apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses perancangan ini berkenaan dengan:

- Pengetahuan
- Keterampilan
- Kelengkapan peralatan
- Ketersediaan material
- Biaya
- Kemungkinan produksi

D. SKEMA PROSES KERJA

1. Skema Proses Perancangan

Pada bagian ini berisi bagan yang dapat menjelaskan urutan proses merancang mulai dari latar belakang hingga konsep. Pada bagian ini bukan hanya berisi bagan, tetapi juga

dilengkapi dengan penjelasan.

2. Skema Proses Produksi

Pada bagian ini berisi bagan yang dapat menjelaskan urutan proses kerja mulai dari pemilihan material sampai dengan karya desain selesai. Pada bagian ini bukan hanya berisi bagan, tetapi juga dilengkapi dengan penjelasan.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

A. DATA DAN ANALISA BERKAITAN DENGAN ASPEK FUNGSI PRODUK RANCANGAN

Berisi penjelasan tentang paparan **DATA** dan **ANALISIS** (penjelasan penggunaannya) yang dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan desain yang berhubungan dengan aspek FUNGSI. Berarti sebelumnya harus dijelaskan juga elemen desain dan prinsip desain apa saja yang termasuk dalam kelompok fungsi yang ingin anda desain.

B. DATA DAN ANALISA BERKAITAN DENGAN ESTETIKA PRODUK RANCANGAN

Berisi tentang paparan **DATA** dan **ANALISIS** (penjelasan penggunaannya) yang dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan desain yang berhubungan dengan aspek ESTETIKA. Berarti sebelumnya harus dijelaskan juga elemen desain dan prinsip desain apa saja yang termasuk dalam kelompok estetika yang ingin anda desain.

C. KELOMPOK DATA BERKAITAN DENGAN ASPEK TEKNIS PRODUK RANCANGAN

Berisi tentang paparan **DATA** dan **ANALISIS** (penjelasan penggunaannya) yang dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan desain yang berhubungan dengan aspek TEKNIS. Berarti sebelumnya harus dijelaskan juga elemen desain dan prinsip desain apa saja yang termasuk dalam kelompok teknis yang

ingin anda desain.

D. KELOMPOK DATA BERKAITAN DENGAN ASPEK EKONOMI PRODUK RANCANGAN

Berisi tentang paparan **DATA** dan **ANALISIS** (penjelasan penggunaannya) yang dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan desain yang berhubungan dengan aspek EKONOMI. Berarti sebelumnya harus dijelaskan juga elemen desain dan prinsip desain apa saja yang termasuk dalam kelompok teknis yang ingin anda desain.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL DESAIN

Jika anda melakukan sebuah prose desain namun merasa tidak selesai-selesai, mungkin karena anda tidak berani mengambil keputusan. Pengambilan keputusan ditahap ini sebenarnya adalah pekerjaan mudah, seandainya peserta Tugas Akhir sudah melakukan tahap data dan analisis dengan teliti.

Dalam menuliskan konsep sering kali terjadi kekeliruan dengan hanya menuliskan pernyataan (*statement*).

**[STATEMENT
PERYATAAN]**

"Warna yang digunakan dalam perancangan ini adalah warna hangat"

Sebuah konsep adalah sebuah kesimpulan dari rangkaian proses analisis, sehingga statemen yang muncul seharusnya memiliki opini. Penulisan konsep dapat berupa kalimat positif atau berupa kalimat negative. Penulisan sebuah konsep desain memiliki struktur penulisan yang memiliki aturan, berikut struktur bahasa/penulisan untuk sebuah konsep.

- Konsep dengan kalimat positif



- Konsep dengan kalimat negatif



Dalam mendeskripsikan konsep ada banyak cara, misalnya dengan cara *me-listing* unsur dan prinsip rupa atau dengan membagi elemen desain mulai dari tinjauan makro hingga mikro. Dalam panduan laporan kali ini dipilih cara mendeskripsikan konsep dengan cara kedua, yaitu dengan cara mendeskripsikan konsep menggunakan empat tataran desain. Empat Tataran Desain ini adalah sebuah cara meninjau desain dari sudut pandang makro hingga mikro agar diharapkan tidak ada bagian kecilpun dari desain yang tidak diperhatikan. Empat tataran Desain terdiri atas Tataran Lingkungan/Komunitas, Tataran Produk, Tataran Sistem dan Tataran Elemen/Detail. Setelah konsep dipaparkan selanjutnya adalah memvisualkan hasil desain dengan berupa gambar kerja (gambar terukur). Untuk BAB IV dikerjakan di kertas Ukuran A3 (*landscape*)

A. TATARAN LINGKUNGAN/KOMUNITAS

Tataran lingkungan atau komunitas adalah tataran paling makro dalam metode evaluasi ini. Pada tataran ini tinjauan dibagi menjadi dua, yaitu tataran Lingkungan dan Tataran Komunitas. Tataran lingkungan digunakan untuk meninjau atau memeriksa desain yang telah dibuat dengan dengan lingkungan fisik disekitarnya. Pertanyaan yang dibangun untuk tahap evaluasi ini tidak baku, tetapi sesuai dengan tingkat kejelian dan kreatifitas dari masing-masing desainer. Berikut hal-hal yang dapat

dijelaskan dalam Konsep Tataran Lingkungan

- Menjelaskan tentang keterhubungan **konsep** hasil rancangan dengan lingkungan FISIK. Misalnya pada produk yang berhubungan dengan Produk Ramah Lingkungan, Produk Daur Ulang, Re-use, Reduce, Recycle), atau Produk yang memperbaiki fungsi lingkungan. Membuat pernyataan, “*Adakah pertentangan dengan kondisi lingkungan yang ada?*” atau “*Adakah bagian dari desain yang berefek merusak lingkungan.*” –ATAU—
- Menjelaskan tentang keterhubungan hasil rancangan dengan lingkungan NON-FISIK. Misalnya meninjau tentang dimana desain ini akan dibuat, dimana desain ini akan di simpan, *dimana desain ini akan didisplay* – ATAU - konsep produk yang dapat menguatkan komunitas, produk dengan nilai-nilai sosial budaya. –ATAU--
- Gabungan Keduanya.

B. TATARAN PRODUK

Tataran produk adalah mengevaluasi desain dengan meninjau desain dari sosok produk atau tipologi desainnya. Dalam KBBI kata *tipologi* berarti ilmu sesuatu yang berhubungan dengan golongan-golongan menurut corak masing-masing. Jadi tipologi dalam desain bisa diartikan dengan sebuah sistem yang mengelompokkan sesuatu menjadi kategori-kategori. Misalnya peserta Tugas Akhir membuat sebuah benda mirip meja yang bisa dibawa seperti tas. Maka perancang harus berani mendefinisikan, benda tersebut termasuk furniture atau fashion, atau malah menjadi sebuah tipologi baru. Berikut hal-hal yang dapat dijelaskan dalam Konsep Tataran Produk

- Penjelasan secara rinci tentang produk yang dibuat
- Gambar kerja/ gambar produksi. Berisi gambar: 1 buah tampak atas, 2 buah tampak samping, 2 buah gambar potongan (melintang dan membujur). Gambar menggunakan skala dan dilengkapi dengan ukuran (mm) atau (cm) sesuai kebutuhan.
- Gambar presentasi berupa gambar 3D dengan warna dan material yang benar-benar digunakan. Pada gambar ini juga dapat dilengkapi kehadiran gambar
- Manusia sebagai pengguna dan pembanding ukuran

C. TATARAN SISTEM

Pada tataran sistem ini desainer dituntut untuk meninjau kembali sistematika yang ada dalam sebuah desain. Sistem yang dimaksud adalah tata cara yang membuat desain dapat berfungsi. Ada dua sistem yang dapat dibahas disini yaitu sistem mekanik/elektrik dan sistem tanda.

- Sistem mekanik adalah sebuah cara yang diterapkan pada sebuah desain yang bersifat gerak, misalnya sistem untuk membuka-menutup bagian pada benda desain dengan cara menggeser, memutar, menekan, menarik dan sebagainya.
- Sistem yang bekerja pada tataran pesan atau makna. Hal ini biasanya berhubungan dengan sistem komunikasi dan *affordance* yang diterapkan pada desain. Dalam mengevaluasi tataran ini yang harus diperiksa biasanya adalah pada keefektifan proses penyampaian pesan. Apakah pesan sampai ke audience atau tidak?... Kekeliruan sering terjadi pada saat desainer terkadang asyik sendiri dalam mendesain dan tidak mengindahkan audience (latar belakang audience) atau pilihan media dalam mengambil keputusan desain.
- Pada bagian ini dapat dilengkapi dengan gambar yang komunikatif sehingga dapat menunjukkan sistematika hingga karya desain dapat berfungsi seperti yang dimaksud.

D. TATARAN ELEMEN

Evaluasi tahap elemen/detail merupakan tataran paling mikro yang dapat dibahas. Pada tataran ini membahas tentang bagian detail dari karya desain, terlebih yang memiliki kekhususan desain. Pada bagian ini dapat ditambahkan gambar detail yang dapat menunjukkan detail menarik dari karya desain.

BAB V KEGIATAN PAMERAN

A. DESAIN FINAL

Berisi gambar teknis, gambar presentasi dan foto hasil akhir desain yang dikerjakan di kertas A3 (landscape)

B. KONSEP PAMERAN

Berisi tentang penjelasan tata letak yang akan anda terapkan pada kegiatan pameran. Selain itu juga berisi tentang kelengkapan apa saja yang anda desain berkenaan dengan pelaksanaan pameran. bagian ini dikerjakan di kertas A3 (landscape).

C. RESPON PENGUNJUNG

Berisi tentang review komentar berupa kritik dan saran yang didapat selama pameran yang dapat berpengaruh terhadap desain. Pada bagian ini peserta Tugas Akhir menanggapi kritik dan saran tersebut dan seperti apa efeknya terhadap desain. Sketsa dapat ditambahkan pada bagian ini.

BAB VI KESIMPULAN

Pada dasarnya proses desain adalah proses belajar yang tiada henti. Desain senantiasa mengalami tinjauan dari cakrawala berfikir baru yang bisa didapatkan dari mana saja. Pada bab ini diharapkan dapat mewedahi hal tersebut. Bab VI ini ditulis setelah anda menyelesaikan sidang dan dinyatakan lulus. Bagian ini berisi tentang kritik dan saran yang anda dapatkan saat sidang yang berasal dari pertanyaan dan catatan penguji sidang. Kritik dan saran tersebut anda daftar dan anda jawab satu persatu, terutama yang berhubungan dengan upaya perbaikan desain. Dalam menjelaskan tanggapan dapat anda respon dengan menghadirkan gambar baru (perbaikan).

Pada bagian ini dapat ditutup dengan menjelaskan tentang hal apa saja yang berhasil anda dapatkan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan kemampuan metodologis baru yang dapat bermanfaat bagi anda sebagai desainer dimasa datang.

C. BAGIAN AKHIR

1. Kepustakaan

Kepustakaan berisi identitas atau data sumber tertulis yang berupa buku, ensiklopedi, jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber acuan lain termasuk surat elektronik (*e-mail*) dan data tertulis via internet yang digunakan dalam penyusunan pertanggungjawaban tertulis tugas akhir yang disebutkan dalam bagian utama. Oleh karenanya sumber-sumber yang tidak disebutkan dalam bagian isi/utama, tidak perlu dicantumkan dalam daftar ini. Cara penulisannya menggunakan format khusus, yang secara rinci dapat dilihat dalam BAB III. BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

2. Daftar Nara Sumber/Informan

Berisi Daftar orang atau para tokoh yang dijadikan sumber acuan, yang pada umumnya diperoleh melalui wawancara. Dalam hal ini yang harus disajikan adalah nama dan usia tokoh, tempat dan tanggal diadakan wawancara. Susunan data nara sumber diurutkan secara *alfabetik* menurut nama tokoh atau berdasarkan urutan waktu dilakukannya wawancara.

3. Daftar Istilah

Berisi sejumlah istilah-istilah penting dalam bahasa asing atau daerah yang sering digunakan dalam bagian utama tugas akhir. Susunan diurutkan secara *alfabetik* berdasarkan istilah yang dimaksud.

4. Lampiran

Memuat hasil karya tugas akhir disertai keterangan spesifikasi teknisnya, desain panel-panel yang digunakan pada saat pameran berlangsung, foto-foto dokumentasi pameran, serta kartu asistensi.

III. BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

1. Pemakaian Bahasa dan Bentuk Kalimat

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dan benar yang lazim digunakan untuk penulisan ilmiah. Tata cara penulisan mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Bahasa untuk karya tulis ilmiah harus jelas, ringkas-padat, dan komunikatif. Jelas, antara lain bahwa kalimat bahasa Indonesia baku setidaknya memiliki subjek dan predikat, dan lebih lengkap lagi ditambah objek dan keterangan. Jelas juga berarti lugas, dalam arti tidak menimbulkan tafsir ganda. Selain itu, tulisan yang baik sedapat mungkin menggunakan kalimat pernyataan dan kalimat aktif.

Ringkas-padat, dimaksudkan bahwa tulisan menggunakan kalimat yang efisien dan efektif, yaitu hemat kata dan memiliki isi atau informasi yang jelas; contoh: dalam bahasa tulis penegasan atau penekanan arti sesuatu hal atau istilah cukup dinyatakan dengan huruf tebal (*bold*), bergarisbawah (*underlined*), atau huruf miring (*italics*).

Komunikatif berarti isi atau informasi dalam tulisan mudah ditangkap dan dimengerti oleh pembaca. Hal ini dimungkinkan apabila tulisan disajikan secara logis dan sistematis, dalam arti antara lain ada hubungan logis antar kalimat dan alinea, antar alinea dalam satu bagian atau bab, serta adanya urutan, keteraturan, dan kesalingterkaitan yang padu.

Sebutan bagi pengarang/penyusun Tugas Akhir adalah **saya**; namun, pada penyajian ucapan terima kasih dalam Kata Pengantar, istilah **saya** diganti **penulis**. Tidak dibenarkan membuat kalimat-kalimat yang menampilkan orang pertama dan kedua seperti **aku**, **kami**, **kita**, dan **engkau**.

2. Istilah

- a. Gunakanlah istilah bahasa Indonesia baku atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Apabila menggunakan istilah asing atau bukan bahasa Indonesia, harus ditulis miring dan ditambahkan terjemahan bahasa Indonesia di belakangnya, seperti *sophisticated* (bahasa Inggris), rumit, canggih; *siwur* (bahasa Jawa), gayung air terbuat dari batok kelapa, dll.
- c. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia harus konsisten penggunaannya. Dalam penggunaan yang pertama kali perlu

diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung); contoh: “sangkil” (*sophisticated*), “barik” atau tekstur (*texture*). Apabila banyak digunakan kata dalam bahasa asing, sebaiknya dibuatkan daftar istilah atau glosari (*glossary*).

3. Kesalahan yang Sering Terjadi

- Pemakaian awalan **ke** dan **di** (contoh: **ketakutan** dan **diatasi**) harus dibedakan dengan kata depan **ke** dan **di**, contoh: **ke kanan, di atas, di sana, di antara**.
- Jangan memulai suatu kalimat dengan kata-kata penghubung, seperti: **dan, sedangkan, sehingga, dan untuk**.
- Penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Contoh: masih sering dijumpai judul atau subjudul diakhiri titik, tidak dapat membedakan antara penggunaan koma dan titik koma, dlsb.
- Tidak bisa membedakan kata-kata tak baku dan kata baku, misalnya:

Tak Baku	Baku
analisa	analisis
audio visual	audiovisual
estetis	estetik
foto copy	fotokopi
hakekat	hakikat
jadual	jadwal

Tak Baku	Baku
jaman	zaman
kreatip	kreatif
motifasi	motivasi
obyek	objek
praktek	praktik
prosentase	persentase

B. PENGETIKAN

Pengetikan berkaitan dengan bahan, ukuran, sampul, jenis huruf (*font*), bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, subkategorisasi judul, perincian ke bawah dan tata letak.

1. Bahan, Ukuran, dan Sampul

- Kertas dan Ukuran. Naskah/teks diketik dengan tinta hitam di atas kertas HVS A4 warna putih 80 mg (29,7 cm x 21,0 cm), satu muka atau bisa bolak-balik.
- Sampul. warna biru tua, diperkuat dengan karton 2 mm (*hardcover*) dan dilaminasi. Teks dan gambar lambang Universitas Mercu Buana pada sampul dicetak dengan tinta warna emas.
- Jika diperlukan halaman kosong untuk memisah bab satu dan bab lainnya atau untuk setiap halaman bergambar yang ditempel foto, gunakanlah sejenis kertas

tipis yang permukaannya agak licin (seperti kertas *dorslag*, kertas lampion, atau kertas kalkir) berwarna putih atau abu-abu muda.

2. Batas Tepi Pengetikan dan Alinea Baru

- a. Batas-batas tepi pengetikan (*margins*) untuk naskah/teks jaraknya dihitung dari tepi kertas ditetapkan sebagai berikut:
 - 1) tepi kiri: 4 cm
 - 2) tepi atas/tepi bawah/tepi kanan: 3 cm
- b. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri atau rata kanan kiri tapi jarak antar paragraph lebih besar dengan jarak antar baris.

3. Jenis *Font* dan Spasi

- a. Font menggunakan Calibri
- b. Seluruh naskah harus diketik dengan satu jenis font.
- c. Jarak antar baris adalah 1,5 spasi, kecuali untuk *abstract*/abstrak, daftar isi, kutipan langsung, judul gambar dan tabel: diketik 1 spasi.
- d. Lambang, *font* Yunani, dan tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan jelas dan rapi menggunakan tinta hitam.

4. Bilangan dan Satuan

- a. Kecuali pada awal kalimat, bilangan diketik dengan angka, misalnya:
 - (1) Sembilan meter panjang kain itu, atau
 - (2) Kain itu panjangnya 9 m.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya 9,5 kg, bukan 9.5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya **cm, g, kg**, kecuali pada akhir kalimat.

5. Sub Kategorisasi Judul dan sub-subnya

- a. Judul bab tanpa tulisan BAB, langsung diawali dengan angka Romawi (**I, II, III** dst.) ditulis dengan *font* kapital semua dan ditebalkan (*bold*), simetrik/di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas kertas, dan tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Subjudul secara urut diawali dengan *font* Latin (**A, B, C**, dst.) ditulis di tengah (*centered*), setiap kata dimulai dengan *font* kapital, kecuali untuk kata

penghubung (dan, oleh, pada, untuk, dll.) dan kata depan (di dan ke), semua ditebalkan (*bold*), tanpa diakhiri dengan titik.

- c. Anak Sub-judul secara urut diawali dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.), diketik dari batas tepi kiri, semua ditebalkan (*bold*), setiap kata dimulai dengan *font* kapital tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah Anak Subjudul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub Anak Subjudul secara urut diawali dengan *font* Latin kecil (a, b, c, dst.) ditulis mulai dari ketukan ke-7 dari garis tepi/margin diakhiri dengan titik. Kalimat berikutnya diketik langsung sesudah Sub Anak Subjudul.
- e. Secara garis besar penulisan sub kategorisasi dapat dilihat pada Lampiran, namun secara singkat lebih kurang urutannya sebagai berikut: I – A – 1 – a – 1) – a) – (1) – (a). Urutan ini berlaku juga untuk sub kategorisasi berupa rincian ke bawah.
- f. Rincian ke samping kanan, sebaiknya menggunakan penomoran di antara tanda kurung tanpa titik, contoh: (1) Radio, (2) Televisi, dan (3) Video. atau (a) Radio, (b) Televisi, dan (c) Video.
- g. Rincian ke bawah tidak dibenarkan menggunakan garis penghubung (-), bintang (*), titik hitam, dlsb. yang ditempatkan di depan.

C. TEKNIK PENULISAN

Bagian ini menjelaskan tentang penomoran, penyajian gambar dan tabel, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka. Dalam beberapa hal teknik penulisan mengacu pedoman yang berlaku secara internasional dari buku *STYLE Manual, for Authors, Editor, and Printers, 5th Edition, 1994, An AGPS Press Publication* Australian Government Publishing Service, Canberra, dengan sedikit perubahan dan penyesuaian; misalnya penggunaan catatan perut, penulisan kepustakaan, dan pungtuasi untuk singkatan gelar akademik.

1. Nomor halaman

- a. Letak nomor halaman di bagian kanan bawah, 1,5 cm dari tepi bawah.
- b. Nomor halaman untuk bagian awal laporan tugas akhir, mulai dari halaman judul sampai ke Daftar Tabel diberi tanda dengan angka Romawi kecil.

- c. Bagian utama dan Bagian Akhir, mulai dari Bab I (Pendahuluan) sampai dengan Bab Konsep Perancangan, hingga Lampiran-lampiran diberi nomor halaman berurutan memakai angka Arab.

2. Gambar

- a. Apabila jumlahnya relatif sedikit, foto, gambar, grafik, bagan, dan peta semua disebut gambar dan tidak dibedakan, misal Gambar 1 s.d 20. Tetapi apabila jumlahnya relatif banyak, dapat dibedakan atau dikelompokkan, misalnya Foto 1 – 20; Bagan 1 s.d 10; Gambar 1 – 40; dlsb.
- b. Nomor gambar diikuti dengan judul gambar tanpa diakhiri dengan titik, peletakkannya menyesuaikan.
- c. Keterangan atau penjelasan gambar dituliskan langsung di bawah gambar, dapat menggunakan ukuran *font* 10 poin. Apabila merupakan foto reproduksi dari buku/katalog harus disebutkan data sumbernya seperti teknik pengutipan. Penempatannya memperhatikan aspek informatif dan estetik.
- d. Ukuran dan letak gambar disesuaikan keserasiannya dengan naskah dan ruang yang tersedia.
- e. Gambar, grafik atau bagan yang digambar dengan tangan atau melalui komputer harus menggunakan bahan/tinta yang tidak luntur/larut dengan air.
- f. Setiap halaman bergambar sebaiknya dilapisi lembar kertas *dorslag* yang satu sisi mukanya licin. Apabila gambar berupa foto yang ditempelkan, sebaiknya di tepi kiri setiap halaman berfoto ditempel kertas manila berukuran 1,5 cm x 29,7 cm, agar ketika dijilid bentuk tugas akhir tidak membuka/cembung.

3. Tabel

- a. Kata Tabel diikuti dengan nomor tabel dan judul tabel, setiap kata, kecuali kata sambung/penghubung diawali dengan *font* kapital, 12 poin, bold, ditempatkan di tengah (*centered*), tanpa diakhiri dengan titik, 1 spasi.
Contoh: **Tabel 10. Museum Tekstil di Kota Jakarta**
- b. Tabel yang besarnya lebih dari satu halaman, dapat dilipat dan letak bagian atas tetap di bagian atas.
- c. Apabila bentuk dan ukuran tabel lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga harus berbentuk horizontal (*landscape*) dan masih berukuran kuarto, bagian atas tabel diletakkan di bagian kiri halaman tugas akhir.

- d. Tulisan di dalam kolom maupun baris-baris tabel dapat menggunakan ukuran *font* 8 – 10 poin.

4. Penulisan Kutipan

- a. Kutipan langsung, ditulis dalam bahasa aslinya. Jika hanya 1-3 baris, dibubuhi tanda kutip dan diketik 1,5 spasi. Namun jika lebih dari 3 baris, diketik 1 spasi, dan seluruh baris kutipan diketik menjorok ke dalam pada ketukan ke-7, kecuali baris pertama setiap alinea dimulai dari ketukan ke-9. Kutipan tidak diterjemahkan, tetapi dapat dibahas sesuai isi yang dikutip. Panjang kutipan jangan lebih dari satu halaman agar tidak mengganggu uraian, namun jika diperlukan kutipan panjang, lebih tepat dimasukkan sebagai lampiran.
- b. Kutipan tak langsung, adalah kutipan yang hanya mengambil pokok pikiran dari sumber aslinya, tetapi menggunakan kalimat dan gaya bahasa yang disusun sendiri oleh pengutip, tanpa dibubuhi tanda kutip, dan diketik 1,5 spasi.

5. Catatan Lambung/Perut

Catatan lambung/perut digunakan untuk penyebutan sumber bahan yang diacu, dituliskan di depan atau di belakang kutipan (langsung atau tak langsung) dengan mencantumkan nama penulis, diikuti tahun, dan nomor halaman.

Contoh:

- a. Menurut Gustami *et al.* (1985:185-193), perubahan itu tidak hanya memperkaya jenis produk dan nilai seninya, tetapi sekaligus meningkatkan kehidupan ekonomi para perajin dan akhirnya mengubah pola hidup mereka.
- b. *“In short, if a work is produced by someone who has established himself as an artist, then it is a work of art”*, demikian penegasan Ian Bennet (Cil, 1998: 14).

6. Penulisan Nama

- a. Gelar akademik maupun sebutan dalam hubungan sosial atau keluarga (Bapak, Tante, beliau, dll.) tidak dicantumkan, baik untuk penyebutan nama pengarang dalam naskah maupun dalam kepustakaan, kecuali penyebutan nama dalam Kata Pengantar.

- b. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh:

A.M. Ari Subekti, ditulis: A.M. Ari Subekti

Ariani K. Wardhani, ditulis: Ariani K. Wardhani

7. Kepustakaan

- a. Isi kepustakaan adalah sebuah daftar yang berisi data sumber-sumber yang bertalian atau digunakan untuk penyusunan tulisan atau tugas akhir, yang pada umumnya terdiri dari buku, jurnal, majalah surat kabar, dan bahan-bahan penerbitan lainnya.
- b. Susunan
 - 1) Diurutkan secara *alfabetik* menurut nama pengarang. Jika tak ada nama penulis, dituliskan nama editor atau judul sumbernya.
 - 2) Baris ke-1 diketik mulai dari garis margin, sedangkan baris ke-2 dst. diketik mulai dari ketukan ke-5, dan diketik 1 spasi.
 - 3) Pengetikan antar sumber diberi spasi 1,15.
- c. Bentuk. Mengingat untuk penyebutan data sumber yang diacu menggunakan catatan perut, maka secara umum penulisan sumber pustaka urutannya adalah: nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, nama kota, dan nama penerbit. Perhatikan penggunaan tanda baca titik dan koma.
 - 1) Nama pengarang ditulis mulai dengan nama keluarga atau nama akhirnya; nama lainnya atau huruf singkatannya ditulis di belakang nama akhir, dipisahkan dengan koma, dan diakhiri tanda titik.
 - 2) Tahun penerbitan di antara tanda kurung, diikuti koma.
 - 3) Judul tulisan untuk buku, diketik miring (*italic*). Judul tugas akhir, artikel di koran atau dalam seminar ditulis di antara tanda kutip, diikuti koma.
 - 4) Nama penerbit diikuti koma, nama kota, dan diakhiri titik. Jika terdapat banyak kota, cukup ditulis yang pertama.
 - 5) Jumlah dan nomor halaman tidak dicantumkan.

8. Contoh penulisan kepustakaan dari berbagai macam sumber

- a. Buku dengan satu, dua, dan tiga orang pengarang

Anderson, Benedict R.O.G. (1965), *Mythology and the Tolerance of the Javanese, Southeast Asia Program*, Departement of Asian Studies, Cornell University, Ithaca, New York.

Bandem, I Made & Frederik Eugene DeBoer. (1995), *Balinese Dance in Transition, Kaja and Kelod*, Oxford University Press, Kuala Lumpur.

Kartodirdjo, Sartono, Mawarti Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. (1977), *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid I*, Balai Pustaka, Jakarta.

b. Buku terjemahan

Holt, Claire. (1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), MSPI, Bandung.

Read, Herbert. (1959), *The Meaning of Art atau Seni Rupa, Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp. (2000), Duta Wacana Press, Yogyakarta.

- c. Beberapa buku dengan pengarang sama dalam tahun yang sama. Dalam hal ini nama pengarang untuk sumber kedua cukup diganti dengan garis bawah sepanjang namanya, dan pada tahun penerbitan ditambah huruf latin kecil sebagai penanda urutan penerbitan.

Greenberg, Joseph H. (1957), *Essays in Linguistics*, University of Chicago Press, Chicago.

_____. (1966a), *Language of Africa*, Indiana University Press, Bloomington.

_____. (1966b), "Language Universals", *Current Trends in Linguistics* (Thomas A. Sebeok, ed.), Mouton, The Hague.

d. Artikel dalam Ensiklopedi dan Kamus

Milton, Rugoff. (tt), "Pop Art", *The Britannica Encyclopedia of American Art*, Encyclopaedia Britanica Educational Corporation, Chicago.

"Rhetoric," Encyclopaedia Britannica, 1970, XIX.

Hamer, Frank & Janet Hamer. (1991), "Terracotta", *The Potter's Dictionary of Material and Techniques, 3rd Edition*, A & C Black, London.

e. Artikel dalam Jurnal, Koran, dan naskah dalam Seminar

Hutomo, Suripan Sandi. (April 1994), "Transformasi Seni Kentrung ke Wayang Krucil" dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, IV/02, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Gie, Kwik Kian. (4 Agustus 2004), "KKN Akar Semua Permasalahan Bangsa", *Kompas*.

Buchori Z., Imam. (2-29 Mei 1990), "Aspek Desain dalam Produk Kriya" dalam *Seminar Kriya 1990 ISI Yogyakarta*, di Hotel Ambarukmo Yogyakarta.

9. Website atau sumber lainnya melalui internet

Goltz, Pat. (1 Mei 2004), Sinichi Suzuki had a Good Idea, But... <http://www.seghea.com/homeschool/Suzuki.html>.

<http://www.suzuki.org.nz./suzuki/method.htm>.

Wood, Enid. (1 Mei 2004), Sinichi Suzuki 1889-1998: Violinist, Educator, Philosopher and Humanitarian, Founder of the Suzuki Method, Sinichi Suzuki Association.

<http://www.Internationalsuzuki.org/Suzuki.html>

10. Daftar Nara Sumber/Informan

Dalam hal ini yang harus disajikan adalah nama dan tahun kelahiran/usia tokoh, profesi, tempat dan tanggal diadakan wawancara. Susunan data narasumber diurutkan secara *alfabetik* menurut nama tokoh yang diwawancarai. Contoh:

Affandi (77 th.), pelukis, wawancara tanggal 30 Juni 1984 di Museum Affandi, Yogyakarta.

Bagong Kussudiardja (73 th.), pelukis dan koreografer, wawancara tanggal 12 Agustus 2002, di Padepokan Bagong Kussudiardja, Kasihan Bantul, Yogyakarta.

11. Daftar Istilah/Glosari

Apabila banyak digunakan istilah asing dan baru, dianjurkan untuk membuat Daftar Istilah atau Glosari (*Glossary*). Susunan istilah asing/baru di sebelah kiri dan padanan artinya di sebelah kanan, diurutkan secara alfabetik, seperti contoh berikut.

Apprentice = magang (bhs. Jawa: nyantrik)

Barik = nilai raba pada permukaan benda (bhs. Inggris: *texture*)

Sangkil = pintar, rumit, canggih (bhs. Inggris: *sophisticated*)

Tetuka = nama lain dari tokoh wayang bernama Gatotkaca

Virtuoso = orang yang memiliki kemahiran teknik luar biasa dalam memainkan alat musik (biola, piano, dll.)

LAMPIRAN

Contoh 1

HALAMAN SAMPUL/JUDUL TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR

**TAS WANITA DENGAN EKSPLORASI MOTIF TENUN BOTI NTT
PADA TEKNIK ANYAMAN ROTAN**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

ARINI MAULIDIA
NIM 41913010083

Jurusan Desain Produk



Dosen Pembimbing:

Hady Soedarwanto, ST., M.Ds.

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
JAKARTA 2017**

Contoh 2

HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN SIDANG SARJANA

	<p style="text-align: center;">LEMBAR PERNYATAAN SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF LOKAL FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF UNIVERSITAS MERCU BUANA</p>	
---	---	---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arini Maulidia**
Nomor Induk Mahasiswa : **41913010083**
Jurusan/Program Studi : **Desain Produk**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Seni Kreatif**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 20 Juni 2017



Yang **memberikan pernyataan,**



.....
Arini Maulidia

Contoh 3

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA

	<p style="text-align: center;">LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA KOMPREHENSIF LOKAL FAKULTAS TEKNIK PERANCANGAN DAN DESAIN UNIVERSITAS MERCU BUANA</p>	
---	---	---

Semester: Genap

Tahun akademik: 2011/2012

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Jurusan Desain Grafis dan Multimedia, Fakultas Teknik Perancangan dan Desain, Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : **TAS WANITA DENGAN EKSPLORASI MOTIF TENUN BOTI NTT PADA TEKNIK ANYAMAN ROTAN**

Disusun Oleh :

Nama : **Arini Maulidia**

NIM : **41913010083**

Jurusan/Program Studi : **Desain Produk**

Telah diajukan dan dinyatakan LULUS pada Sidang Sarjana Tanggal 6 Juni 2017

Pembimbing,

(Nama Jelas)

Jakarta, 20 Juni 2017

Mengetahui,
Koordinator Tugas Akhir

Mengetahui,
Ketua Program Studi Desain Produk

(Nama Jelas)

(Nama Jelas)

WOMEN BAG WITH MOTIF EXPLORATION WEAVING NUSA TENGGARA TIMUR BOTI ON WOVEN TECHNIQUES

Arini Maulidia

41913010083

ABSTRACT

ABSTRACT

Rattan is one of potential material which can be made into various needs. But today its existence is less than wood. Rattan can have the same opportunity with the wood only if we continue to explore it. In this case, I was inspired to explore it with Indonesian culture touch. Indonesia is a country that endowed with cultural diversity in it. One of those cultural diversity is Tenun with a variety of ornaments. Tenun products are chosen because they have the same principle with rattan webbing products. Exploration and the result of the merge of both will produce its own effects.

This exploration focuses on making new webbing techniques whose techniques are sourced from Tenun fabrics, this is because rattan products have been woven in same-impressed plaits. Then this webbing technique applied to women bag. Bag is selected because rattan has not been made into many fashion products in Indonesia.

Keyword: *Rattan, Rattan Webbing, Tenun, Women Bag*

TAS WANITA DENGAN EKSPLORASI MOTIF TENUN BOTI NUSA TENGARA TIMUR PADA TEKNIK ANYAMAN ROTAN

Arini Maulidia

41913010083

ABSTRAK

Rotan adalah salah satu material memiliki potensi untuk dapat dijadikan berbagai macam kebutuhan. Namun dewasa ini eksistensinya masih kalah dengan bahan kayu. Rotan dapat memiliki kesempatan yang sama dengan kayu asal kita terus mengeksplorasinya. Dalam hal ini, saya terinspirasi untuk mengeksplorasinya dengan budaya Indonesia. Indonesia merupakan suatu negara yang dianugerahi keanekaragaman budaya didalamnya. Salah satu keanekaragaman budaya itu yakni kain tenun dengan berbagai ragam hias. Produk tenun dipilih karena memiliki persamaan prinsip dengan anyaman produk rotan. Eksplorasi dan hasil dari penggabungan keduanya akan menghasilkan efek tersendiri. Eksplorasi ini terfokus pada pembuatan teknik anyaman baru yang tekniknya bersumber dari kain tenun, hal ini dikarenakan produk-produk anyaman rotan selama ini dianyam menggunakan anyaman yang terkesan itu-itu saja. Kemudian teknik anyaman ini diaplikasikan pada produk tas wanita. Produk tas dipilih karena material rotan di Indonesia belum banyak dibuat menjadi produk *fashion*.

Kata Kunci: *Rotan, Anyaman Rotan, Tenun, Tas Wanita*

Contoh 6

HALAMAN LEMBAR DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Perancangan	1
B. Judul dan Intepretasi Judul	3
C. Tujuan Perancangan.....	5
D. Permasalahan Perancangan	9
E. Manfaat Perancangan	10
II. METODE PERANCANGAN.....	11
A. Originalitas	11
B. Kelompok Pengguna Produk	12
C. Relevansi dan Konsekwensi Studi	13
D. Skema Proses Kerja	14
III. DATA DAN ANALISA PERANCANGAN	16
A. Data Dan Analisa Yang Berkaitan Dengan Aspek Fungsi Produk Rancangan	17
B. Data Dan Analisa Yang Berkaitan Dengan Estetika Fungsi Produk Rancangan	22
C. Data Dan Analisa Yang Berkaitan Dengan Estetika Fungsi Produk Rancangan	27
D. Data Dan Analisa Yang Berkaitan Dengan Estetika Ekonomi Produk Rancangan	32
IV. KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL DESAIN	35
A. Tataran Lingkungan/Komunitas	35
B. Tataran Produk	38
C. Tataran Sistem	42
D. Tataran Detail/Elemen	45
V. PAMERAN	
A. Desain Final	48
B. Konsep Pameran.....	55
C. Respon Pengunjung.....	58
VI. KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Contoh 7

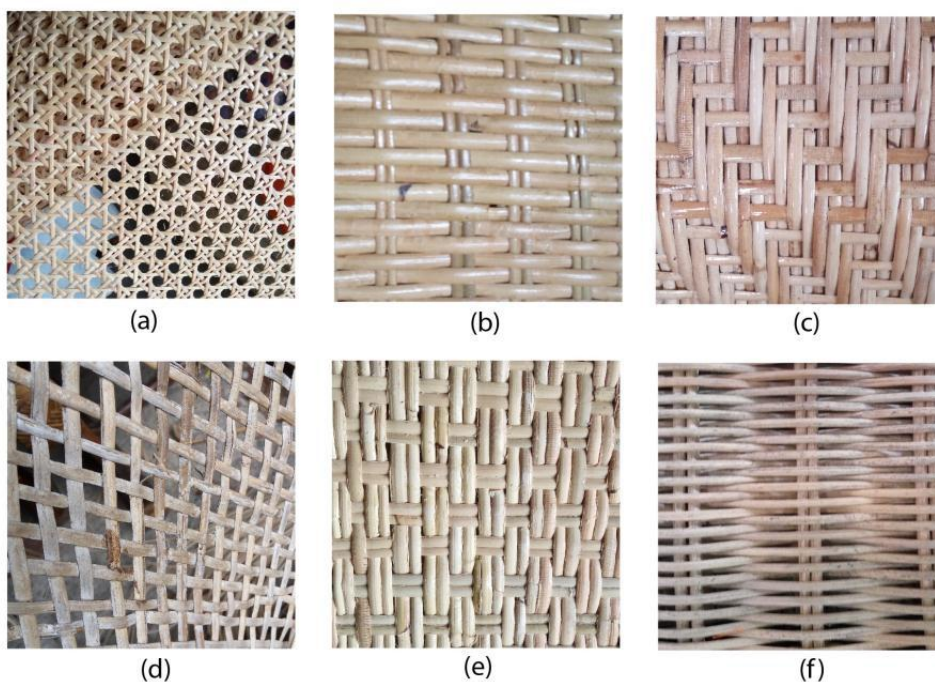
HALAMAN LEMBAR DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anyaman yang Biasa Dikerjakan Pengerajin5
Gambar 2.2 Material Rotan10
Gambar 2.3 Material Kulit.....11
Gambar 2.4 Paku Rivet.....12

Contoh 8

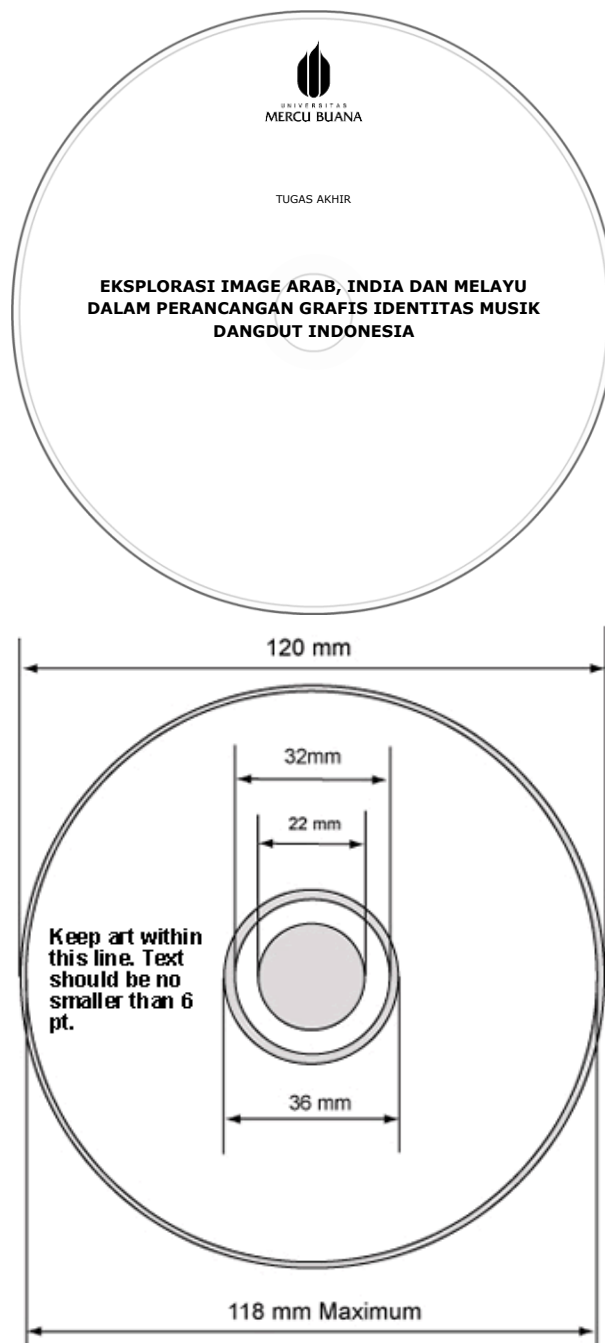
Deskripsi pada gambar, foto dan ilustrasi



Gambar 2.1
Anyaman yang Biasa Dikerjakan Pengerajin
Sumber Gambar: pribadi 2017

Contoh 9

Format LABEL CD Untuk File Digital



Keterangan:

1. Jenis CD:
 - *Regular Round Shape CD-R*
 - *Actual Size: 120 mm*
 - *Capacity: 650/ 700MB*
2. Spesifikasi Teknis
 - Ukuran teks/kalimat & lambang UMB: disesuaikan sendiri
 - Warna Dasar (*background*): Hijau Toska dengan teks putih
 - Warna Lambang UMB: putih



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

Program Studi Desain Produk

N A M A : _____ SEMESTER : _____

N I M : _____ THN. AKADEMIK : 20 / 20

Judul Tugas Akhir : _____

Dosen Pembimbing : _____

No.	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF

No.	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF